

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

#### **4.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2015 di Kota Semarang.

#### **4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross-sectional.

#### **4.4 Populasi dan Sampel**

##### **4.4.1 Populasi target**

Semua Pekerja Bangunan di Indonesia.

##### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Semua Pekerja Bangunan di Kecamatan Tembalang dan Banyumanik, Kota Semarang.

##### **4.4.3 Sampel**

Populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi.

##### **4.4.3.1 Kriteria Inklusi**

1. Semua pekerja bangunan pria dan wanita.
2. Semua pekerja bangunan dengan :

- Usia produktif : 20-30 tahun

3. Semua pekerja bangunan yang bersedia mengikuti penelitian.

#### 4.4.4 Cara Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *cluster sampling*.  
Diagnosis yang dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro dan kuesioner.

#### 4.5 Besar Sampel

Secara statistik, besar sampel minimum (minimally sample size) yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus besar sampel tunggal dengan menggunakan ketetapan relatif sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

n	:	jumlah sampel
$Z_{\alpha}^2$	:	tingkat kepercayaan 1,96
P	:	perkiraan proporsi kejadian pada sampel 90%
Q	:	1-P = 0,1
d	:	ketepatan relatif 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka hasil persamaan untuk jumlah sampel adalah 36 sampel pekerja bangunan di kota Semarang. Untuk menghindari drop out dan missing jawaban dari responden, maka peneliti mengambil sebanyak 45 orang.

## 4.6 Variabel Penelitian

### 4.6.1 Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah lama paparan dan jenis pekerjaan.

### 4.6.2 Variabel terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada pekerja bangunan di Kota Semarang.

## 4.7 Definisi Operasional

**Tabel 3.** Definisi operasional

Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
Frekuensi Paparan	Berapa kali pekerja kontak dengan zat paparan dalam satu hari kerja	Interval	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat ukur: kuesioner</li> <li>• Nilai ukur:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt;5 kali</li> <li>- 5-8 kali</li> <li>- 8 kali</li> </ul> </li> </ul>
Jenis pekerjaan	Pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh pekerja	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat ukur: kuesioner</li> <li>• Nilai ukur:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tukang semen</li> <li>- Tukang cat</li> <li>- Tukang kayu</li> </ul> </li> </ul>

---

Dermatitis kontak akibat kerja	Suatu reaksi inflamasi pada kulit karena berinteraksi dengan bahan-bahan kimia yang berkontak dengan kulit akibat proses kerja di proyek bangunan, dan didiagnosis oleh dokter residen dari bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat ukur: kuesioner</li> <li>• Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya: dermatitis kontak</li> <li>- Tidak: tidak dermatitis kontak</li> </ul> </li> </ul>
--------------------------------	---	---	--

---

## 4.8 Cara Pengumpulan Data

### 4.8.1 Alat

1. Kuesioner untuk menentukan hygiene perorangan pekerja bangunan. Kuesioner disusun oleh peneliti, validitas diuji dengan cara validasi *expert*, reliabilitas diuji dengan *test-retest* dan kesesuaiannya diuji dengan *kappa*.
2. Diagnosis dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro.

### 4.8.2 Jenis Data

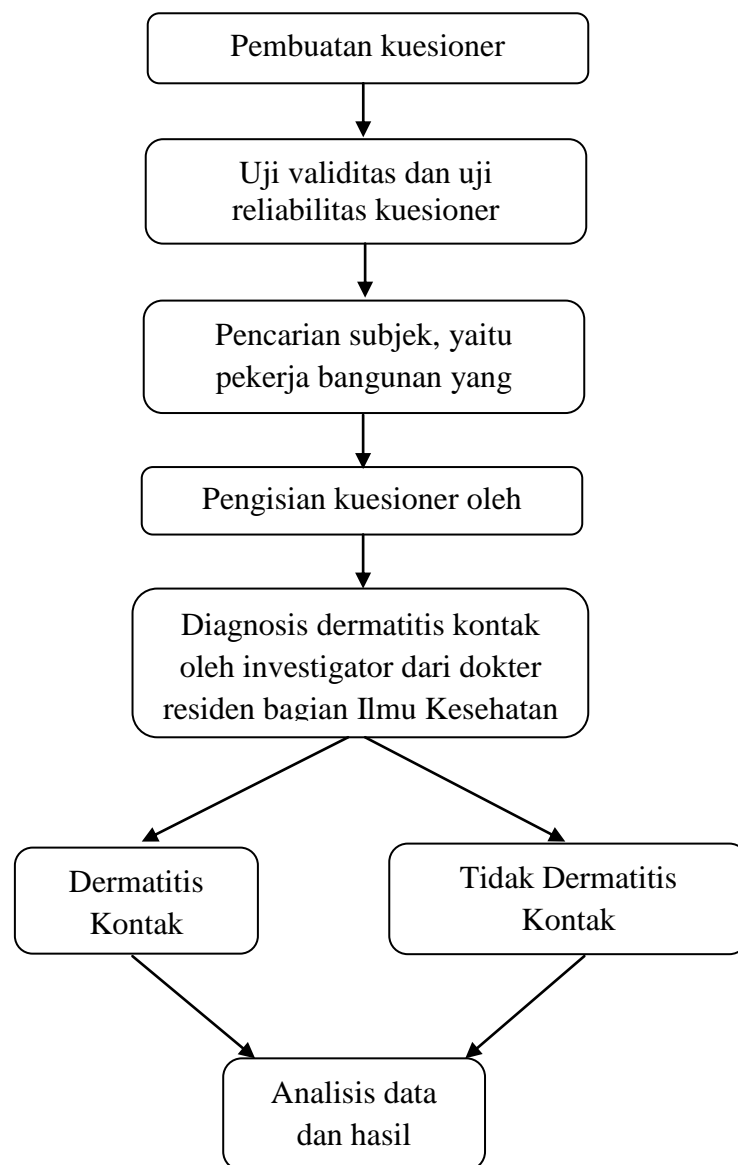
Jenis data penelitian ini adalah data primer.

### 4.8.3 Cara Kerja

1. Peneliti datang ke proyek bangunan kota Semarang.
2. Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian serta meminta persetujuan.

3. Peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan cara meminta pekerja bangunan mengisi kuesioner yang diberikan dan selanjutnya dilakukan diagnosis oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
4. Data yang diperoleh dikelompokkan dan dilakukan analisa statistik.

#### 4.9 Alur Penelitian



**Gambar 4.** Alur penelitian



